

**ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI
PERPUSTAKAAN BERBASIS *TECHNOLOGY ACCEPTANCE*
MODEL DAN *END-USER COMPUTING SATISFACTION* DI
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAGELANG**



Oleh:

Atin Istiarni

NIM: 1420011022

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi (M.IP.)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi**

YOGYAKARTA

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

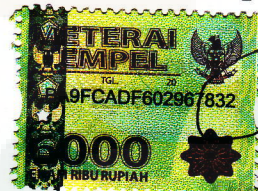
Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Atin Istiarni
NIM : 1420011022
Program Studi : *Interdisiplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 16 Mei 2016

Penulis



Atin Istiarni

NIM. 1420011022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Atin Istiarni
NIM : 1420011022
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Mei 2016

Saya yang menyatakan,



Atin Istiarni

NIM. 1420011022



PENGESAHAN

Tesis berjudul : ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN
BERBASIS *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* DAN *USER*
COMPUTING SATISFACTION DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG)

Nama : Atin Istiarni, SIP.

NIM : 1420011022

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Tanggal Ujian : 01 Juni 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan
dan Informasi (M.IP).

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN
BERBASIS *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* DAN *END USER*
COMPUTING SATISFACTION DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAGELANG

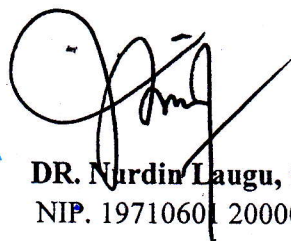
Yang dituliseleh:

Nama : Atin Istiarni
NIM : 1420311022
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis ini sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan (M.IP.).

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2016
Pembimbing



DR. Nurdin Laugu, S.Ag, SS
NIP. 19710601 200003 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI
PERPUSTAKAAN BERBASIS *TECHNOLOGY*
ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN *END-USER*
COMPUTING SATISFACTION DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

Nama : Atin Istiarni, SIP

NIM : 1420011022

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua Sidang Ujian : Dr. Moch. Nur Ichwan, MA

Pembimbing/Penguji : Dr. Nurdin Laugu, SS.,MA.

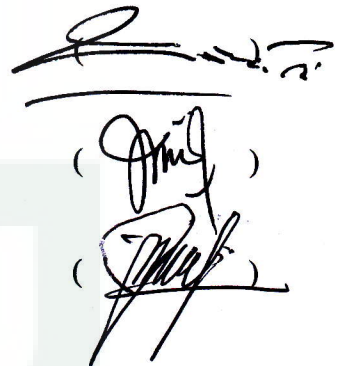
Penguji : Dr. Anis Masruri, S.Ag., M.Si.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 01 Juni 2016

Waktu : 10.00 WIB.

Hasil/Nilai : 91,33/A

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji model penerimaan (*acceptance*) penggunaan sistem informasi perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Magelang berbasis *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Dalam lingkungan teknologi informasi yang bersifat *mandatory use* dimana pemakai tidak memiliki kebebasan penggunaan sistem informasi yang dipergunakan perusahaan, tentunya penerimaan (*acceptance*) akan berbeda jika lingkungan teknologi tersebut bersifat *voluntary use*. Dalam lingkungan teknologi informasi yang bersifat *voluntary use* maka pemakai sistem informasi mempunyai kebebasan (*freedom*) untuk memutuskan memakai atau tidak memakai sistem informasi tersebut. Dalam lingkungan yang bersifat *mandatory use*, kepuasan pengguna menjadi ukuran penerimaan penggunaan sistem informasi.

Subyek penelitian yang digunakan adalah para pengguna akhir sistem yaitu pemustaka. Dari 359 kuisioner yang dibagikan, diperoleh responden sebanyak 350 pengguna akhir atau tingkat pengembalian sebanyak 97,4% dan kuisioner yang dapat digunakan sebanyak 347 kuisioner atau 96,6%.. Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan metode *Component Based Structural Equation Model* atau *Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model TAM dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang yaitu variabel kemanfaatan, namun variabel kemudahan tidak mempengaruhi penerimaan pengguna. Sedangkan menggunakan model EUCS, variabel-variabel bentuk, akurasi, ketepatan waktu dan kemudahan mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem. Namun variabel isi tidak mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem informasi perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Kata Kunci: *Technology Acceptance Model*, *End User Computing Satisfaction*, *Mandatory Use*, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang

ABSTRACT

The research aims to examine the acceptance model of information system usage based on Acceptance Model (TAM) dan End User Computing Satisfaction (EUCS) in library of Muhammadiyah University of Magelang. In mandatory use information technology environment, where the users have no freedom to use the information system used by the company, the acceptance level will be different with those that apply voluntary use technology. In voluntary use information technology environment, the users are have freedom to decide whether they will use the information system or not. In mandatory use, however, the users' satisfaction is the measurement of the acceptance of information system usage.

The subjects of the research are library users. From 359 distributed questionnaires, the researcher gets 350 questionnaires in return, or 97.4%, in which the usable questionnaires are 347 or 96,6%. The examination is conducted using Component Based Structural Equation Model or Partial Least Square (PLS) method.

Result of the research showed that TAM explains factor that influences the acceptance of information system usage in the library of Muhammadiyah University of Magelang is benefit variable. However, easiness variable doesn't influence the users' acceptance. On the other hand, using EUCS model, it is known that format, accuracy, timelines, and easiness variable influence the acceptance of system usage, whereas content variable doesn't influence at all.

Keywords: Technology Acceptance Model, End User Computing Satisfaction, Mandatory Use, Library of Muhammadiyah University of Magelang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada saya sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister, Sholawat dan salam turut saya haturkan keharibaan Nabi Muhammad SAW.

Penelitian ini mengambil judul "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) Di Universitas Muhammadiyah Magelang", karena melihat masih lemahnya penggunaan sistem informasi Perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Magelang. Kesiapan pemakai merupakan salah satu kunci sukses keberhasilan penerimaan sistem informasi di perusahaan. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi para pengembang aplikasi komputer untuk meningkatkan pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem informasi perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Akhir kata ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kedua orangtuaku tercinta yang tak pernah putus doanya untuk penulis, kakak dan adikku yang senantiasa memberi semangat dan dukungan. Ucapan terima kasih tidak lupa juga kami sampaikan kepada:

1. Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D, selaku Direktur Sekolah Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Ro'fah, BSW.,M.A.,Ph.D, selaku ketua program studi S2 *Interdisclipinary Islamic Studies*.

3. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag, SS, selaku Dosen Pembimbing penulisan tesis ini. Terimakasih telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis menyelesaikan tesis. Juga kepada Dr. Anis Masruri, S.Ag, M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu penulis memperbaiki penyusunan tesis ini.
4. Prof. Sulisty-Basuki, Guru Besar Kepustakawanan Indonesia, yang telah memberikan banyak motivasi kepada penulis.
5. Brigadir Jendral TNI(Purn) Aziz Ahmadi, S.Ag,M.Sc, kakanda yang telah memberikan dukungan baik materiil maupun non materiil kepada penulis.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen program Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga
7. Pak Jatno yang selalu dengan ikhlas membantu penulis dalam urusan administrasi serta seluruh Staf Admisi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
8. Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang, Jamzanah Wahyu Widayati, A.Md yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Keluarga Besar Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang : Yunda Sara Sekar Arum, SIP, Ginanjar Sulistya OTB, SIP, Rizki Shofak Isnaini, A.Md, Yatiman, Sri Mardiyah Budiyati, dan Mustakim. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya.
10. Teman-teman seperjuangan kelas Non Reguler B angkatan 2014 konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Budi Santoso,SIP selaku presiden kelas, Moh.Mursyid,SIP selaku mentri pendidikan dan penulisan,

Gus Munir,SIP selaku menteri Agama, Rahmad Iqbal,SIP selaku menteri logistik, Kafidlyn selaku menteri sosial, Thoriq Tri Prabowo,MIP selaku menteri Riset dan Teknologi, Ema Puji Lestari,SIP selaku menteri pemberdayaan perempuan, Nurul Aidha Aminuddin,SIP selaku menteri pariwisata, Silvia Renitasari,MIP, Suwardi, Yuli Ibnu Darsono selaku dewan penasehat.Terima kasih selalu memberikan semangat dan keceriaan selama masa kuliah.

11. Sahabat- sahabatku tersayang yang telah setia menemani penulis yaitu Siti Robiah Adawiyah, S.Pd, Diana Kusumawati, A.Md, Ainun Normawati, S.Pd, Nurul Isnaini Mudrikah, S.Kom, Alifia Yohana Saputri, A.Md.Keb.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penulisan tesis ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 01 Juni 2016

PERSEMBAHAN

Karya ini Saya persembahkan untuk:

Kedua Orang Tuaku

Keluarga Besarku

dan semua orang yang tak lelah untuk terus belajar dan
berkarya



MOTTO

**"Lakukan Yang Terbaik,
Masalah Hasil Nanti Akan Mengikuti Dengan Sendirinya"**

- Atin Istiarni -

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
INTISARI	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
MOTTO	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Kegunaan Penelitian	11
D. Tinjauan Pustaka	11
E. Kerangka Teoritik	18
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Pembahasan	40
BAB II : LANDASAN TEORI	42
A. Sistem Informasi	42
B. Sistem Informasi Perpustakaan	44
C. Pengembangan Sistem Informasi	45
D. Analisa Penerimaan Sistem Informasi	48

E. Penentuan Model Penelitian	53
1. <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS)	54
2. <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	55
a. Kemanfaatan (<i>Usefulness</i>)	60
b. Kemudahan Penggunaan (<i>Ease Of Use</i>)	62
3. Pengembangan Hipotesis Pengaruh Kemanfaatan (<i>Usefulness</i>)	64
4. Pengembangan Hipotesis Pengaruh Kemudahan (<i>Ease of Use</i>)	65
5. Pengembangan Hipotesis Pengaruh Kepuasan Pemakai Akhir	66
BAB III : GAMBARAN UMUM	70
A. Sejarah Singkat	70
B. Visi dan Misi	73
C. Struktur Organisasi	74
D. Gambaran tentang Sistem Informasi Perpustakaan	74
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	76
A. Deskripsi Data	76
B. Evaluasi Model Pengukuran atau <i>Outer Model</i>	78
1. <i>Convergent Validity</i>	78
2. <i>Discriminant Validity</i>	89
3. <i>Composite Reliability</i>	92
C. Evaluasi Model Struktural atau <i>Inner Model</i>	94
D. Hasil Pengujian Hipotesis	97
E. Pembahasan	100
1. Pembahasan Konstruk Kemanfaatan (<i>Usefulness</i>)	101
2. Pembahasan Konstruk Kemudahan (<i>Ease of Use</i>)	102
3. Pembahasan konstruk Isi (<i>Content</i>)	103
4. Pembahasan Konstruk Akurasi (<i>Accuracy</i>)	104
5. Pembahasan Konstruk Bentuk (<i>Format</i>)	105
6. Pembahasan Konstruk Ketepatan Waktu (<i>Timelines</i>)	106
7. Pembahasan Seluruh Konstruk Penelitian	107
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	109
A. Kesimpulan	109

B. Implikasi Penelitian	114
C. Saran	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>End Use Computing Satisfaction Instrument</i>	55
Gambar 2 <i>Technology Acceptance Model Instrument</i>	57
Gambar 3 Model kesuksesan sistem informasi	59
Gambar 4 Model integrasi TAM dan EUCS yang diajukan	68
Gambar 5 Struktur organisasi perpustakaan UMMagelang	74
Gambar 6 Model Struktural	77
Gambar 7 <i>Convergent Validity</i> konstruk <i>Usefulness</i>	81
Gambar 8 <i>Convergent Validity</i> konstruk <i>Ease</i>	82
Gambar 9 <i>Convergent Validity</i> konstruk <i>Content</i>	83
Gambar 10 <i>Convergent Validity</i> konstruk <i>Accuracy</i>	84
Gambar 11 <i>Convergent Validity</i> konstruk <i>Format</i>	85
Gambar 12 <i>Convergent Validity</i> konstruk <i>Timelines</i>	86
Gambar 13 <i>Convergent Validity</i> konstruk <i>Attitude</i>	87
Gambar 14 <i>Convergent Validity</i> konstruk <i>User Satisfaction</i>	88
Gambar 15 Diagram Path seluruh konstruk	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Anggota Aktif Perpustakaan	72
Tabel 2. Distribusi Pengembalian Kuisisioner	76
Tabel 3. <i>Result For Outer Loading</i>	79
Tabel 4. <i>Nilai loading</i> Untuk Konstruk <i>Usefulness</i>	80
Tabel 5. Nilai Loading Untuk Konstruk <i>Ease</i>	81
Tabel 6. Nilai Loading untuk konstruk <i>Content</i>	83
Tabel 7. Nilai Loading untuk Konstruk <i>Accuracy</i>	84
Tabel 8. Nilai Loading Untuk Konstruk <i>Format</i>	85
Tabel 9. Nilai Loading Untuk Konstruk <i>Timelines</i>	86
Tabel 10. Nilai Loading Untuk Konstruk <i>Attitude</i>	87
Tabel 11. Nilai Loading Untuk Konstruk <i>User Satisfaction</i>	88
Tabel 12. Korelasi Antar Konstruk dan Akar AVE	90
Tabel 13. <i>Composite Reliability</i>	92
Tabel 14. <i>Croanbach Alpha</i>	93
Tabel 15. <i>R Square</i>	94
Tabel 16. <i>Path Coefficient</i>	95
Table 17. <i>Uji Indirect Effect</i>	96
Tabel 18. Tabulasi Hasil Uji Hipotesis	99
Tabel 19. Rata-Rata Skor Jawaban Responden Pada Konstruk Kemanfaatan	102
Tabel 20. Rata-Rata Skor Jawaban Responden Pada Konstruk Kemudahan ..	103
Tabel 21. Rata-Rata Skor Jawaban Responden Pada Konstruk Isi	104

Tabel 22. Rata-Rata Skor Jawaban Responden Pada Konstruk Akurasi	105
Tabel 23. Rata-Rata Skor Jawaban Responden Pada Konstruk Bentuk	106
Tabel 24. Rata-Rata Skor Jawaban Responden Pada Konstruk Ketepatan Waktu	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal abad ke-21 perkembangan dunia mulai ditandai dengan semakin pentingnya suatu informasi dan pengolahan data yang sangat dibutuhkan untuk menunjang semua aspek kehidupan manusia. Di sisi lain seiring dengan perkembangan yang terjadi, organisasi-organisasi publik maupun swasta semakin banyak memanfaatkan kemudahan teknologi informasi dan komunikasi berbentuk sistem informasi untuk menunjang efektivitas, produktivitas, dan efisiensi mereka. Salah satu organisasi yang merasakan pentingnya sistem informasi adalah organisasi Perpustakaan.

Perpustakaan merupakan suatu organisasi dengan aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian, dan penyajian serta penyebaran informasi. Seiring dengan perkembangan manajemen perpustakaan. Sistem informasi perpustakaan mulai diterapkan untuk menunjang efektivitas, produktivitas, dan efisiensi dalam untuk kegiatan-kegiatan perpustakaan demi kelancaran proses *knowledge sharing* di perpustakaan. Perpustakaan harus dipahami sebagai sebuah

sistem yang di dalamnya terdapat unsur tempat (institusi), koleksi yang disusun berdasarkan sistem tertentu, dan Pengguna.¹

Pada tahun 1972, Line menemukan dua alasan yang berkaitan dengan pengembangan sistem komputer di perpustakaan, yaitu penyediaan jasa dan biaya murah dan perolehan keuntungan dengan pengeluaran minimal, selain itu juga menyediakan suatu sistem standar yang bisa dipakai bersama-sama diantara perpustakaan yang bekerja sama.²

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, peran teknologi dalam perpustakaan tidak hanya sebagai penunjang dalam pelaksanaan tugas substantif saja namun juga harus mampu sebagai penunjang tugas administratif.³ Sebagai penunjang kegiatan akademik, perpustakaan perguruan tinggi mulai menggunakan sistem informasi perpustakaan sebagai bagian penting untuk meningkatkan kinerja staf perpustakaan dan organisasi perpustakaan agar transfer informasi di perpustakaan semakin efektif dan efisien. Sistem informasi perpustakaan pun berkembang sedemikian pesat baik yang disediakan secara gratis atau berbayar sampai dengan sistem yang dikembangkan sendiri oleh perpustakaan. Perpustakaan diberi kebebasan

¹Purwono. *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.1

² Syihabuddin Qalyubi. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007) hlm. 365

³Tuti Hendrawati, Analisis Penerimaan Sistem Informasi Integrated Library System (INLIS): Studi Kasus di Perpustakaan Nasional RI, (*Majalah Visi Pustaka*, Vol.15 No.3 - Desember 2013) hlm, 154, diakses melalui <http://perpusnas.go.id/>

untuk memilih sistem informasi perpustakaan yang paling baik dan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. Pemilihan sistem informasi menjadi pertarungan bagi perpustakaan dalam menghadapi globalisasi informasi dan perkembangan teknologi informasi. Perpustakaan harus dapat menentukan sistem informasi yang mampu terimplementasi dengan baik dan mampu diterima penggunanya.

Penerapan teknologi baru dalam suatu organisasi tidaklah mudah untuk dilakukan sebab penerapan teknologi baru akan berpengaruh pada keseluruhan kegiatan dalam organisasi, terutama sumber daya manusia. Faktor Pengguna sangat penting untuk diperhatikan dalam penerapan sistem baru, karena tingkat kesiapan Pengguna untuk menerima sistem baru mempunyai pengaruh besar dalam menentukan sukses tidaknya penerapan sistem tersebut.⁴

Dampak yang perlu dikaji dari kehadiran teknologi informasi dalam organisasi adalah terjadinya perubahan di beberapa hal antara lain cara bekerja maupun proses layanan. Menurut pendapat Sung (1987) dalam Trisna (1998) yang menyatakan bahwa faktor-faktor teknis, perilaku, situasi dan personil pengguna TI perlu dipertimbangkan sebelum TI diimplementasikan.⁵ Perilaku pengguna, dan

⁴Alwan Sri Kustono. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Implementasi Sistem Informasi Baru. (*Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 2000). Artikel hal. XI – XIII

⁵Charlesto Sekundera P.L. Analisis Penerimaan Pengguna Akhir Dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* Dan *End User Computing Satisfaction* Terhadap Penerapan Sistem *Core Banking* Pada Bank Abc. Tesis. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2006), hlm.10. Diakses melalui <http://eprint.undip.ac.id/>

personal sistem diperlukan dalam pengembangan sistem, dan hal ini berkaitan dengan pemahaman dan cara pandang pengguna sistem tersebut.

Peran utama pemrosesan informasi dalam perpustakaan mengakibatkan suatu implikasi bahwa perpustakaan akan sangat dipengaruhi oleh inovasi teknologi pada umumnya dan aplikasi teknologi informasi (TI) pada khususnya. Infrastruktur TI yang kuat dapat memainkan peran strategis dalam kelangsungan perpustakaan, karena TI diharapkan dapat meningkatkan kinerja. Penerapan TI baru dalam suatu perpustakaan biasanya dipandang sebagai langkah positif dalam rangka meningkatkan proses layanan di perpustakaan. Namun demikian keberhasilan dalam proses implementasi TI juga harus memperhitungkan penerimaan (*acceptance*) oleh Pengguna akhir. Pengguna akhir (*end user*) yang dimaksud disini adalah mereka yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem informasi di dalam perpustakaan yaitu pustakawan, karyawan, dan Pengguna. Ketika teknologi informasi (TI) baru diimplementasikan dan terjadi perubahan proses layanan, pengguna juga akan bereaksi terhadap perubahan tersebut. Reaksi mereka seringkali tidak dapat diprediksi. Sikap penerimaan (*acceptance*) Pengguna atas TI akan mempunyai hubungan yang positif dan langsung terhadap kepuasannya dan kesuksesan sistem. Banyak faktor yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan penerapan suatu

sistem. Faktor-faktor yang dapat dipertimbangkan menurut Laudon (dalam Husein) adalah:⁶

- 1) Sistem tersebut tingkat penggunaanya relatif tinggi (*high levels of system use*) yang diukur melalui polling terhadap pengguna, pemanfaatan kuisisioner, atau memonitor parameter seperti volume transaksi on-line.
- 2) Kepuasan para pengguna terhadap sistem (*user satisfaction with the systems*) yang diukur melalui kuisisioner atau interview.
- 3) Sikap yang menguntungkan (*favourabel attitude*) para pengguna terhadap sistem informasi dan staff dari sistem informasi
- 4) Tujuan yang dicapai, pada tingkat seberapa sistem dapat memenuhi tujuan-tujuan yang spesifik, sebagaimana dicerminkan oleh peningkatan kinerja organisasi dan pengambilan keputusan dari pengguna sistem.
- 5) Imbal balik keuangan (*financial payoff*) untuk organisasi, baik melalui pengurangan biaya atau peningkatan sales dan profit.

Kelima hal tersebut tidak sepenuhnya dalam mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi. Imbal balik keuangan (*financial payoff*) pada nomor kelima dalam pengukuran tersebut tidaklah cocok untuk mengukur kesuksesan sistem informasi pada organisasi non profit yang menggunakan prinsip-prinsip manajemen seperti sistem informasi perpustakaan.

⁶ Muhammad Fahri Husein dan Amin Wibowo, *Sistem Informasi Manajemen*. (Yogyakarta: AMP YKPN, 2000), hlm.191-192

Sistem informasi perpustakaan merupakan sistem utama yang digunakan oleh perpustakaan untuk melayani Pengguna, sistem informasi ini sebagai jembatan utama bagi perpustakaan untuk memberikan laporan kepada pengguna tentang informasi yang dimiliki melalui perantara pustakawan sebagai pengelola sebuah sistem informasi perpustakaan. Selain itu, sistem informasi perpustakaan sangat penting dimiliki oleh perpustakaan karena didalamnya mencakup sistem pelaporan dan informasi yang terpusat dan terpadu. Sistem informasi perpustakaan mencakup beberapa fungsi yang saling terintegrasi yakni: pengolahan (untuk pustakawan) dan layanan (untuk Pengguna). Hampir semua perpustakaan perguruan tinggi sudah menerapkan sistem informasi untuk memaksimalkan layanan dan kinerja. Begitu juga di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang sadar akan gaya hidup masyarakat saat ini sudah masuk pada era *Digital Native* dimana masyarakatnya lebih mengutamakan pada layanan cepat dan mudah. Pada tahun 2004 pertama kali Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang menerapkan sistem informasi perpustakaan yaitu SIPRUS, yang merupakan sistem berbayar. Perpustakaan menggunakan sistem tersebut selama kurang lebih 8 tahun. Kemudian pada tahun 2013 memutuskan untuk merancang dan membangun sistem sendiri (*in house*) yang sampai saat ini belum diberi nama dan masih dalam proses pengembangan.

Keputusan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang untuk beralih membangun dan merancang sistem sendiri dikarenakan sistem lama yang berbayar

banyak mengalami kendala, seperti *maintenance* (pemeliharaan) yang mahal dan susah karena perpustakaan tidak diberi hak untuk melakukan *maintenance* (pemeliharaan) sendiri sehingga mengganggu kinerja dan layanan perpustakaan apabila terjadi kerusakan (*error*) pada sistem. Dengan keputusan tersebut, diharapkan sistem yang saat ini diterapkan di perpustakaan dapat menjadi sistem yang lebih baik dari sistem sebelumnya.

Setelah selesainya penerapan sistem informasi pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang, saat ini timbul beberapa gejala yang mengkhawatirkan pada tingkat Pengguna, baik pada tingkat pelaksana, manajerial serta Pengguna, seperti:⁷

1. Keluhan dari pustakawan baik di bagian layanan maupun teknis tentang kinerja sistem, seperti sistem yang tidak stabil dan data yang tidak akurat sehingga muncul ketidakpercayaan terhadap sistem informasi perpustakaan secara keseluruhan.
2. Keluhan dari Pengguna tentang sulit dan lamanya waktu yang digunakan untuk mengakses OPAC dan web perpustakaan untuk mencari informasi perpustakaan.
3. Keluhan terhadap fitur yang terdapat dalam sistem admin untuk bagian sirkulasi yang belum lengkap dan sesuai dengan kebutuhannya laporan bagi

⁷Hasil wawancara dengan Kabag layanan teknis dan Kabag layanan Pengguna di perpustakaan pusat Universitas Muhammadiyah Magelang pada hari Senin, 30 November 2015 pukul 14.00

pustakawan serta beberapa data peminjaman dan pengembalian buku masih saling tumpang tindih sehingga menyulitkan pustakawan maupun Pengguna.

Gejala-gejala tersebut menimbulkan kekhawatiran terhadap kelanjutan dari penerapan sistem informasi perpustakaan ini pada masa datang, terutama akan adanya penerimaan sistem secara terpaksa. Oleh karenanya setelah sistem informasi yang diterapkan perlu adanya evaluasi. Dengan adanya evaluasi maka perpustakaan akan tahu bagaimana respon dari pengguna sistem. Ada 4 (empat) model evaluasi sistem informasi yang bisa diterapkan ketika sistem diterapkan yakni *Technology Acceptance Model* (TAM), *Task Technology Fit* (TTF), *Human and Organisation Technology Fit* (HOT-FIT) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

Peneliti lebih memfokuskan pada permasalahan penerimaan sistem dan model yang akan digunakan adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Alasan pemilihan kedua model integrasi TAM dan EUCS karena penelitian ini akan mengkaji penerimaan sistem informasi yang diterapkan di perpustakaan dengan melihat variabel kemudahan dan kemanfaatan sistem bagi pengguna. Penerimaan pengguna sistem informasi sangat erat kaitannya dengan kepuasan pengguna terhadap kinerja sistem informasi. Asumsi yang mendasarinya adalah jika pengguna merasakan kepuasan menggunakan sistem maka bisa diartikan pengguna menerima keberadaan sistem informasi sebagai alat bantu penyelesaian pekerjaan. Berdasarkan teori evaluasi yang ada, untuk menilai kepuasan

pengguna sistem informasi model yang dianggap cocok adalah EUCS dengan variabel-variabelnya yaitu *content* (isi), *format* (bentuk), *ease* (kemudahan), *accuracy* (akurasi), *timeliness* dan *attitude*. Berdasarkan tujuan dan fokus penelitian untuk meneliti penerimaan dan kepuasan, maka model yang dianggap representative adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) mengacu pada variabel-variabel yang ada pada kedua model tersebut dapat mengukur besarnya penerimaan pengguna dan kepuasan pengguna sistem informasi perpustakaan. Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah untuk memberikan kontribusi dalam kelanjutan pengembangan sistem informasi perpustakaan serta untuk menentukan langkah-langkah perbaikan.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas terlihat bahwa ada permasalahan yang terjadi pada Pengguna Akhir untuk menggunakan sistem sistem informasi perpustakaan. Tampaknya Pengguna Akhir mengalami masalah dan kesulitan dalam menggunakan sistem informasi perpustakaan tersebut. Hal ini ada hubungannya dengan kemanfaatan (*usefulness*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan (*ease*) dan ketepatan waktu (*timeliness*) yang dimiliki Pengguna akhir dalam menggunakan sistem informasi perpustakaan.

Untuk membuktikan kebenaran pendapat tersebut maka dilakukanlah penelitian ini sehingga dapat diketahui apakah benar faktor-faktor tersebut berhubungan dengan penerimaan (*acceptance*) Pengguna akhir untuk menggunakan sistem informasi perpustakaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimanakah penerimaan pengguna sistem informasi berdasarkan pada *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang?”

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah dapat memberikan hasil analisis terhadap Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang dengan cara mengukurnya menggunakan model TAM (*Technology acceptance Model*) dan model *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bahwa:

- a Apakah faktor kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) dalam model *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat mempengaruhi diterimanya Sistem Informasi Perpustakaan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang.

- b Apakah faktor isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan (*ease*) dan ketepatan waktu (*timeliness*) dalam *model End User Computing Satisfaction (EUCS)* dalam mempengaruhi diterimanya sistem informasi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang.
- c Apa sajakah faktor-faktor penentu yang mempengaruhi penerimaan pengguna akhir Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang.

2. Kegunaan Penelitian

Melalui hasil penelitian ini perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang dapat mengevaluasi penerapan Sistem Informasi Perpustakaan yang telah digunakan tersebut dan menentukan langkah-langkah perbaikan dalam tahap pengembangan sistem selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang untuk dapat memperhatikan aspek staf dan Pengguna teknologi informasi dalam pengembangan sistem informasi perpustakaan selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian tentang evaluasi sistem informasi menggunakan model *Technology Acceptance Model (TAM)* diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan oleh Napaporn Kripanont dalam disertasinya yang berjudul: *Examining a Technology Acceptance Model of Internet Usage by*

Academics within Thai Business Schools.⁸ Penelitian ini menganalisis tentang tingkat Pemakaian internet oleh para akademisi di sekolah umum Thailand. Penelitian ini mencoba mengungkap faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan internet oleh para akademisi di Thailand. Metode survei kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer dari 927 akademisi dalam sekolah bisnis di 20 Universitas Publik di Thailand. Survei menghasilkan 455 kuesioner dapat digunakan, dengan tingkat respon dari 49%. Metode analisis statistik dan *Structural Equation Modelling* dengan AMOS versi 6.0 yang digunakan untuk menganalisis data. Dari hasil penelitian dengan menggunakan variable kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan menganut pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM) ditemukan bahwa kemudahan dan kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat untuk menggunakan internet oleh para akademisi/guru untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.

Napoporn Kripanont memberikan gambaran bahwa kemudahan dan kemanfaatan internet dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas akademis lah yang membuat para akademisi di Thailand sangat berminat menggunakan internet. Penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi dibuktikan dengan apakah teknologi itu memberikan manfaat dan apakah teknologi mudah digunakan atau tidak. Hasil

⁸ Napoporn Kripanoth. "Examining a Technology Acceptance Model of Internet Usage by Academics within Thai Business Schools". *Disertasi*. (Australia: School of Information Systems Faculty of Business and Law, Victoria University, 2007). Diakses melalui <http://eprints.vu.edu.au>

penelitian oleh Napoporn Kripanot ini membantu penulis dalam membangun hipotesis serta memberikan kontribusi bagi peneliti dalam menentukan metode analisis penerimaan teknologi yang akan diteliti.

Penelitian kedua dilakukan oleh Imran R. Nupura dengan Tesisnya yang berjudul: “Analisis Tentang Pemanfaatan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta”.⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sudah sejauh mana pemanfaatan OPAC di perpustakaan Fakultas Teknik berdasarkan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan variabel utama kemudahan (*perceived easy of use*) dan kemanfaatan (*perceived Usefulness*). Objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Teknik yang menggunakan OPAC. Sampel berjumlah 100 orang dengan cara *purposive random sampling*. Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan Bootstrap dan uji t dengan menggunakan metode analisis *Structural Equation Modelling* (SEM). Hasil Pengujian menunjukkan ada 6 hipotesis yang berpengaruh signifikan dan 4 hipotesis tidak berpengaruh signifikan. Adapun yang berpengaruh signifikan yaitu variabel relevansi pekerjaan (*job relevance*), kejelasan terminologi (*terminology clarity*), kemanfaatan (*perceived usefulness*),

⁹ Imran R. Nupura. “Evaluasi Pemanfaatan *Online Public Access catalog* (OPAC) di Perpustakaan Teknik Universitas Gadjah Mada”.*Tesis*. (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2015). Diakses melalui <http://lib.ugm.ac.id/>

kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*), intensitas penggunaan (*intention to use*), dan pengguna sebenarnya (*actual to use*). Sedangkan yang variabel yang tidak berpengaruh signifikan yaitu norma subjektif (*subjective norm*), kemandirian (*self efficacy*), pelatihan pengguna (*user training*), dan aksesibilitas (*accessibility*).

Imran R. Nupura menemukan bahwa dari indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kemudahan dan kemanfaatan tidak semua indikator memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan OPAC. Penggunaan SEM untuk menganalisis hubungan antar variabel memudahkan dalam pengambilan keputusan indikator-indikator mana saja yang memberikan pengaruh yang signifikan. Hasil analisis menggunakan SEM dapat mengetahui seberapa besar pengaruhnya antar variabel sekaligus juga seberapa besar variabel eksogen memberikan pengaruh terhadap variabel endogen. Kajian terhadap penerimaan sistem informasi perpustakaan sangat diperlukan untuk memberikan pengawasan terhadap penerapan teknologi bagi sistem informasi perpustakaan, oleh karenanya peneliti juga akan menggunakan objek penerimaan sistem informasi sebagai kajian dalam penelitian ini.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Charlesto Sekundera P.L dengan tesisnya yang berjudul: “Analisis Penerimaan Pengguna Akhir Dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* Dan *End User Computing Satisfaction* Terhadap

Penerapan Sistem *Core Banking* Pada Bank Abc”.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk menguji model penerimaan (*acceptance*) penggunaan sistem *core banking* di Bank ABC dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Dalam lingkungan teknologi informasi yang bersifat *mandatory use* dimana Pengguna tidak memiliki kebebasan penggunaan sistem informasi yang dipergunakan perusahaan, tentunya penerimaan (*acceptance*) akan berbeda jika lingkungan teknologi tersebut bersifat *voluntary use*. Dalam lingkungan teknologi informasi yang bersifat *voluntary use* maka Pengguna sistem informasi mempunyai kebebasan (*freedom*) untuk memutuskan memakai atau tidak memakai sistem informasi tersebut. Dalam lingkungan yang bersifat *mandatory use*, kepuasan penggunamenjadi ukuran penerimaan penggunaan sistem informasi. Subyek penelitian yang digunakan adalah para karyawan di Bank ABC. Dari 150 kuisioner yang dikirim, diperoleh responden sebanyak 120 karyawan atau tingkat pengembalian sebanyak 80%. Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan metode *Component Based Structural Equation Model* atau *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model TAM dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem *core banking* di Bank ABC yaitu variabel kemanfaatan dan kemudahan penggunaan. Sedangkan

¹⁰Charlesto Sekundera P.L. “Analisis Penerimaan Pengguna Akhir Dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* Dan *End User Computing Satisfaction* Terhadap Penerapan Sistem *Core Banking* Pada Bank Abc”. *Tesis*. (Semarang: Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2006). Diakses melalui <http://eprint.undip.ac.id/>

mempergunakan model EUCS, variabel-variabel akurasi, ketepatan waktu dan kemudahan mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem *core banking* di Bank ABC. Namun variabel isi dan bentuk tidak mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem *core banking* di Bank ABC.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Charlesto tersebut memberikan banyak gambaran bagi peneliti dalam menyusun konsep pada penelitian yang akan dilakukan. Charlesto melakukan pengembangan konsep untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap sistem informasi perbankan yang harus digunakan tanpa memiliki pilihan lain. Charlesto membangun konsep penelitian dengan menggabungkan teori TAM dan EUCS dengan asumsi bahwa seorang pengguna sistem akan menerima menggunakan sistem tersebut apabila mereka puas dengan kinerja sistem. Konsep yang dibangun oleh Charlesto tersebut hampir sama dengan konsep penelitian dalam tesis ini sehingga memudahkan bagi peneliti menemukan teori-teori untuk mendukung untuk membangun konsep penelitian terhadap penerimaan sistem informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang.

Kemudian Chang E. Koh, et.al menemukan bahwa penerimaan dan kepuasan pengguna sistem dalam lingkungan yang bersifat *mandatory use* dipengaruhi oleh

sikap pengguna dalam menggunakan sistem.¹¹ Penelitian ini menguji pendapat dari Gordon B. Davis yang sebelumnya menemukan bahwa penerimaan pengguna sistem informasi dipengaruhi oleh tiga variabel, yakni kemudahan (*ease*), kemanfaatan (*usefulness*), dan intensitas penggunaan (*intention of use*). Untuk menguji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan dan kepuasan pengguna, Chang E.Koh mengintegrasikan 3 model evaluasi penerimaan yakni DLane and McLine models, TAM from Gordon B.Davis, dan Wixom and Todd model. Setelah dilakukan penelitian, Chang E.Koh et.al menemukan bahwa sikap (*attitude*) memiliki pengaruh yang sangat signifikan dengan nilai R^2 sebesar 665 atau 66,5 % terhadap kepuasan dan penerimaan pengguna sistem sebesar $R^2 = 701$ atau 70,1%, sedangkan *intention use* hanya memiliki pengaruh sebesar $R^2 = 010$ atau 1 % saja. Chang E.Koh melakukan penelitian terhadap 333 karyawan pemerintahan yang menggunakan sistem yang bersifat *mandatory use* di sebuah kota barat daya Amerika Serikat.

Melalui penelitian-penelitian terdahulu, dapat diketahui faktor-faktor penentu penerimaan Pengguna terhadap penerapan TI sehingga organisasi dapat mengevaluasi dan menentukan langkah selanjutnya. Dari penelitian-penelitian diatas juga dapat diketahui persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaannya adalah penelitian ini juga akan mengevaluasi penerapan sistem informasi yang diterapkan di organisasi sektor jasa layanan publik

¹¹Chang E,Koh, "A Model for Mandatory Use of SoftwareTechnologies: An Integrative Approach byApplying Multiple Levels of Abstraction of informing Science'. *Informing Science: the International Journal of an Emerging Transdiscipline*, Volume 13, 2010.

(Bank, layanan elektronik, OPAC) dengan model evaluasi *Technology Acceptance Model* (TAM) menggunakan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM). Selain itu, melalui penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, memberikan kontribusi dalam membangun konsep dalam penelitian ini.

Setiap peneliti dalam melakukan penelitian tentunya memiliki perbedaan, mulai dari konsep, strategi, alat analisis dan lain sebagainya. Dalam penelitian-penelitian yang dijadikan tinjauan untuk penelitian ini memiliki tujuan yang sama yakni menganalisis penerimaan pengguna terhadap kehadiran sebuah teknologi baru. Namun, dalam penelitian ini sistem yang akan dianalisis adalah sistem informasi perpustakaan secara keseluruhan mulai dari sistem pencarian dan sistem admin/operator ditingkat Pengguna dan pustakawan. Sampel yang dijadikan sumber data terdiri dari operator sekaligus Pengguna yang merupakan pengguna akhir sistem, bukan hanya berhenti pada tingkat operator atau admin saja seperti yang dilakukan oleh Charlesto. Sistem informasi perpustakaan merupakan sistem yang termasuk *mandatory use* yakni pengguna tidak memiliki pilihan dalam menggunakan sistem, bukan lingkungan *voluntary use* seperti pada penelitian Napoporn Kriphkanot.

E. Kerangka Teoritik

Konsep yang dibangun oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini fokus pada penerimaan sistem informasi perpustakaan. Indikator-indikator yang diajukan sebagai alat ukur disusun berdasarkan beberapa asumsi yang berasal dari teori

pendukung. Hasil pengujian indikator tersebutlah yang nantinya akan digunakan oleh peneliti sebagai dasar melakukan analisis data untuk mencari kebenaran teori yang diujikan dilapangan. Data yang ada ditafsirkan dan dideskripsikan agar dapat memberikan makna bagi hasil analisis penelitian. Hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembang sistem informasi perpustakaan sebagai alat evaluasi. Teori-teori yang digunakan sebagai dasar pembangunan konsep dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Sistem Informasi

Dewasa ini sistem informasi suatu badan usaha tidak lepas dari penggunaan teknologi komputer yang menghasilkan informasi kepada Pengguna, yang melibatkan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) serta manusia (*brainware*), yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang berguna.

Lucas (1987) dalam Wahyudi mengartikan sistem sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain dan terpadu.¹² Sedangkan Indrajit mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki unsur keterkaitan antara satu dan lainnya.¹³ Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem adalah suatu hal yang saling terkait satu sama lain untuk mencapai sebuah tujuan yang sama. Istilah informasi, menurut Davis adalah data yang telah diolah

¹²Wahyudi Kumorotomo dan Subando Agus Margono. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi Publik*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994), hlm 8.

¹³ Richardus Eko Indrajit. *Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2000), hlm. 2.

menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.¹⁴ Berdasarkan definisi di atas maka dapat dikatakan bahwa sebuah informasi adalah data yang mempunyai makna, artinya ketika sesuatu hal (data) tidak mempunyai makna maka belum dapat dikatakan sebagai sebuah informasi.

2. Sistem Informasi Perpustakaan

Berangkat dari definisi sistem, informasi dan sistem informasi, maka kita dapat mendefinisikan istilah sistem informasi perpustakaan. Pada kebanyakan literatur, sistem informasi perpustakaan termasuk di dalam kajian sistem informasi manajemen (SIM).

Oetomo memasukkan sistem informasi perpustakaan dalam sistem informasi manajemen berdasarkan bidang minat perusahaan/organisasi.¹⁵ Sehingga dengan memodifikasi apa yang disampaikan Davis tentang definisi sistem informasi manajemen, maka sistem informasi (manajemen) perpustakaan dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem manusia dan atau mesin yang terpadu/terintegrasi, untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah perpustakaan.

¹⁴ Gordon B Davis. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen: Bagian I Pengantar*. (Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo, 1988), hlm. 28

¹⁵ Budi Sutejo Dharma Oetomo. *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002). 173

Sistem informasi perpustakaan adalah proses untuk mengolah data suatu perpustakaan. Mulai dari katalogisasi koleksi, pengolahan data anggota, sampai proses peminjaman dan pengembalian koleksi beserta aturan-aturannya seperti lamanya peminjaman dan hitungan denda keterlambatan. Dengan bantuan sistem informasi perpustakaan maka pekerjaan managerial organisasi perpustakaan dapat berjalan dengan sistematis dan terstruktur dalam rangka memberikan layanan terbaik untuk Pengguna.

3. Pengembangan Sistem Informasi

Faktor manusia sebagai Pengguna sistem informasi sangat menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi. Dalam merancang sistem baru yang akan diterapkan, sebaiknya sistem tersebut adalah sistem yang dapat diterima oleh semua pengguna sistem yang akan mempergunakannya. Dengan demikian dalam pengembangan sistem informasi, perancang harus memasukan dimensi-dimensi kesesuaian penerimaan teknologi informasi oleh penggunanya, untuk mengurangi sekecil mungkin hambatan yang ada antara manusia dengan sistem informasi yang dikembangkan.

4. Analisa Penerimaan Sistem Informasi

Salah satu unsur penting dalam penerapan sebuah sistem informasi adalah penerimaan terhadap sistem informasi tersebut. Penerimaan pengguna terhadap implementasi sistem teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai keinginan yang nampak didalam kelompok pengguna untuk menerapkan sistem teknologi informasi

tersebut dalam pekerjaannya. Semakin menerima sistem teknologi informasi yang baru, semakin besar kemauan pengguna untuk merubah praktek yang sudah ada dalam penggunaan waktu serta usaha untuk memulai secara nyata pada sistem teknologi informasi yang baru.¹⁶

5. Penentuan Model Penelitian

Pada penelitian ini, penulis mengintegrasikan dua model penerimaan sistem informasi yang pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya. Pada dasarnya model penerimaan sistem informasi ini merupakan pengembangan dari model penerimaan TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dilakukan oleh Davis F. Selain model TAM, peneliti juga akan menggunakan model EUCS dengan asumsi bahwa sistem informasi suatu organisasi dapat diandalkan apabila memiliki kualitas yang baik dan mampu memberikan kepuasan pada penggunanya. Dengan adanya kepuasan pengguna tersebut maka akan timbul penerimaan (*acceptance*) pada sistem informasi yang dipergunakan dalam organisasi tersebut. Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) merupakan salah satu indikator dari keberhasilan pengembangan sistem informasi oleh Doll dan Torhadez.

F. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data,

¹⁶ Tuty Hendrawati, *Analisis Penerimaan*..hlm. 155

tujuan, dan kegunaan.¹⁷ Sedangkan menurut Silverman (dalam Pendit), metode penelitian adalah rincian teknik – teknik yang dilakukan dalam sebuah penelitian.¹⁸

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif karena variabel-variabelnya dapat diukur. Penelitian kuantitatif adalah data – data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan, analisis kuantitatif terdiri atas perumusan masalah, menyusun model, mendapatkan data, mencari solusi, menganalisis hasil, dan mengimplementasikan hasil.¹⁹

2. Tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan dan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini adalah:

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan referensi-referensi baik dari buku teks, jurnal, yang berhubungan dengan teori TAM dan EUCS untuk memperkuat dalam menyusun kerangka teoritik.

b. Penyebaran Kuisisioner

Instrumen penelitian ini berupa kuisisioner yang diadopsi dari penelitian terdahulu. Kuisisioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu bagian I berupa

¹⁷ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.3.

¹⁸ Putu Laxman Pendit. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. (Jakarta: Universitas Indonesia, 2003) hlm.163.

¹⁹ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2004) hlm. 2

pertanyaan terbuka yaitu pertanyaan-pertanyaan mengenai identitas responden seperti identitas responden, sedangkan bagian II adalah pertanyaan-pertanyaan tertutup meliputi semua variabel penelitian.

3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh pengguna potensial yang Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang yang merupakan pengguna Sistem Informasi Perpustakaan. Untuk memperoleh tanggapan dari responden, maka dari keseluruhan Pengguna sistem maka diambil beberapa sampel. Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²⁰ Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil harus representatif. Sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak sehingga seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. *Simple random sampling* termasuk dalam metode *sampling probabilitas sampling*, dimana pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan dalam anggota populasi tersebut. Secara khusus kuisioner diberikan kepada pengguna potensial yang menggunakan sistem informasi

²⁰Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 62.

perpustakaan. Jumlah populasi sebesar 5364 akan diambil sampel menggunakan rumus *Issac* dan *Michael* dengan rumus:²¹

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 5364 \cdot 0,50 \cdot 0,50}{(0,05)^2(5364 - 1) + 3,841 \cdot 0,50 \cdot 0,50}$$

$$= \frac{5150,781}{14,36775}$$

$$= 358,5 \text{ dibulatkan menjadi } 359$$

Keterangan:

S = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

P = Q = Proporsi dalam Populasi (P = 0,50)

d = Ketelitian/ Derajat Ketetapan (0,05)

χ^2 = Nilai table *Chisquare* untuk μ tertentu ($\chi^2=3,841$, taraf signifikansi 95%)

Pengujian seluruh hipotesis dalam penelitian ini digunakan metode *Analisis Component Based SEM* atau *Partial Least Square* (PLS), maka besar sampel minimal yang direkomendasikan berkisar dari 30 sampai 100 responden(kasus).²²

²¹ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung:Alvabeta,2010) hlm, 69

²² Ghazali, Imam, dan Hengky Latan. *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris edisi 2*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015) hlm. 51

Dengan demikian, jumlah sample sejumlah 359 responden (kasus) sudah memenuhi jumlah sample yang direkomendasikan untuk melakukan pengujian hipotesis.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya dalam berbagai jenis organisasi atau perusahaan. Untuk dapat memperoleh jumlah sampel yang mencukupi dan cepat maka kuesioner disebarkan langsung ke responden.

Jumlah kuisisioner yang disebarkan sejumlah 359 sampel dan jumlah kuesioner yang dikembalikan sebanyak 347 eksemplar atau 96,6%. Jumlah kuesioner dengan data yang dapat diolah adalah sebanyak 347 eksemplar atau dimana 2 eksemplar tidak dapat diolah karena jawaban tidak lengkap dan rusak sehingga dinyatakan gugur. Jumlah kuisisioner sebanyak 347 tersebut sudah cukup dan memadai untuk dianalisis dan untuk melakukan mengujian hipotesis menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

5. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang mulai bulan Maret dan selesai pada bulan April 2016.

6. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dengan adanya informasi tersebut bisa digunakan untuk menarik kesimpulan.²³ Variabel dalam penelitian ini adalah penerimaan pengguna digabungkan dengan kepuasan pengguna akhir. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel laten (konstruk), variabel intervening, dan variabel manifest yang disusun berdasarkan pada dua model yang digunakan, yaitu model *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End-User Computing Satisfaction* (EUCS). Variabel laten dari model TAM yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan (*ease of use*), sedangkan variabel laten dari model EUCS yaitu isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*). Sedangkan variabel laten (konstruk) intervening adalah sikap (*attitude*).

Uraian variabel manifest (indikator) dari variabel laten dalam TAM adalah sebagai berikut:²⁴

a. Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

- 1) Sistem Informasi Perpustakaan dapat berbagi informasi lebih cepat
- 2) Sistem Informasi Perpustakaan dapat meningkatkan kinerja

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 85.

²⁴ A.Rizal, *Analisis Penerapan*,...hlm. 7

- 3) Dengan Sistem Informasi Perpustakaan pekerjaan menjadi lebih mudah
- 4) Dengan Sistem Informasi Perpustakaan dapat meningkatkan kemampuan dalam mencari informasi perpustakaan.
- 5) Didalam Sistem Informasi Perpustakaan terdapat informasi yang berguna

b. Kemudahan (*Perceived Ease*)

- 1) Fitur Sitem Informasi Perpustakaan mudah dipahami
- 2) Sistem Informasi Perpustakaan mudah dioperasikan
- 3) Sistem Informasi Perpustakaan mudah diakses untuk digunakan
- 4) Fasilitas pada Sitem Informasi Perpustakaan mudah dipahami
- 5) Kemudahan sistem informasi perpustakaan memperlancar pencarian informasi.

Uraian variabel manifest (indikator) dari variabel laten dalam EUCS adalah sebagai berikut:²⁵

a. Isi (*Content*)

- 1) Sistem informasi perpustakaan menyediakan informasi yang dibutuhkan secara akurat.
- 2) Isi dari sistem informasi sesuai yang diperlukan

²⁵Li Xiao and Subhasish Dasgupta, *Measurement Of...* Hlm.1555

- 3) Sistem informasi perpustakaan menyediakan laporan secara cepat, tepat.
- 4) Sistem informasi menyediakan informasi secara memadai.

b. Ketepatan (*Accuracy*)

- 1) Sistem informasi perpustakaan akurat
- 2) Keakuratan sistem informasi perpustakaan memberikan kepuasan

c. Bentuk (*Format*)

- 1) *Output* yang ditampilkan pada sistem informasi perpustakaan sangat berguna
- 2) Informasi yang ada di sistem informasi perpustakaan jelas.

d. mudah digunakan (*Ease of use*)

- 1) Sistem informasi perpustakaan sangat bersahabat
- 2) Sistem informasi perpustakaan mudah digunakan

f. *Timeliness* (ketepatan waktu)

- 1) Sistem informasi perpustakaan memberikan informasi yang diperlukan tepat pada waktunya
- 2) Sistem informasi perpustakaan memberikan informasi terkini

Seangkan variabel manifest untuk konstruk *attitude* (sikap) dan *user satisfaction* (kepuasan) adalah sebagai berikut:²⁶

a Sikap (*Attitude*)

- 1) Menggunakan sistem informasi perpustakaan adalah ide yang bagus
- 2) Sistem informasi perpustakaan membuat pekerjaan menjadi lebih menarik
- 3) Bekerja menggunakan sistem informasi perpustakaan sangat menyenangkan
- 4) Suka bekerja menggunakan sistem informasi perpustakaan

b *User satisfaction* (Kepuasan)

- 1) Puas dengan sistem informasi perpustakaan

Masing-masing variabel dalam TAM maupun EUCS memberikan dimensi *ease of use* (kemudahan) untuk mengukur kepuasan pengguna. Kemudahan pada TAM dan EUCS memiliki item pertanyaan yang sama isinya, oleh karenanya dimensi kemudahan dalam TAM dan EUCS hanya dicantumkan satu kali saja dalam kuisioner tanpa menghilangkan variabel *Ease* (kemudahan) dari salah satu variabel. Kedua model akan dianalisis secara simultan (bersama-sama) bukan secara terpisah.

²⁶ Li Xiao and Subhasish Dasgupta, *Measurement Of....* hlm.1555

7. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner untuk memperoleh data setiap variabel yang terdapat pada model penelitian. Pertanyaan di dalam kuesioner berjenis pertanyaan tertutup dengan tingkat pengukuran ordinal. Pertanyaan-pertanyaan untuk setiap variabel berasal dari item-item yang sudah divalidasi dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Item untuk mengukur faktor kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) diambil dari Davis F.D (1989). Sedangkan item untuk mengukur kepuasan pengguna akhir sistem (*End User Computing Satisfaction*) diambil dari Doll dan Torkzadeh (1988). Semua variabel tersebut diukur dengan berdasarkan skala Likert. Semua variabel tersebut diukur dengan berdasarkan skala *Likert* dengan 5 option (pilihan) untuk menjawab pernyataan yang diajukan. Penerimaan pengguna sistem dapat diketahui berdasarkan pendapat yang diberikan oleh pengguna sistem, oleh karena itu skala *Likert* yang dipilih oleh peneliti sebagai skala yang pas untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap sistem informasi perpustakaan. Dalam skala *Likert* terdapat dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif yang berfungsi untuk mengukur sikap positif, dan pernyataan negatif yang berfungsi untuk mengukur sikap negative objek. Pilihan jawaban yang dicantumkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skala 5 : Sangat Setuju (SS)

- 2. Skala 4 : Setuju (S)
- 3. Skala 3 : Kurang Setuju (KS)
- 4. Skala 2 : Tidak Setuju (TS)
- 5. Skala 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Penggunaan skala lima pada pilihan jawaban bertujuan untuk memberikan variabilitas pilihan jawaban bagi responden. Pada skala 3 digunakan kata “kurang” dan bukan istilah “cukup, netral, atau ragu-ragu” yaitu untuk mengurangi kecenderungan responden memilih jawaban tengah yang dianggap paling aman.²⁷

Sedangkan, untuk memberikan intepretasi terhadap rata-rata skor jawaban responden agar mempunyai arti maka dibuat skala penilaian dengan perhitungan rentang skala adalah sebagai berikut:²⁸

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

$$RS = \frac{5-1}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Rentang skala yang dibuat adalah 0,8, sehingga interpretasi terhadap skor jawaban adalah sebagai berikut:

²⁷ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hlm.107

²⁸ Bilson Simamora. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. (Jakarta: Gramedia, 2008) hlm.222

1,00 – 1,80 = Sangat Rendah

1,80 – 2,60 = Rendah

2,60 – 3,40 = Sedang

3,40 – 4,20 = Tinggi

4,20 – 5,00 = Sangat Tinggi

8. Uji Instrumen

Uji instrumen yang dilakukan secara simultan dengan melihat nilai *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability* pada *output* uji *inner model* dalam SmartPLS.

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan melihat nilai *Convergent Validity* dari *measurement model* berdasarkan pada nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. *Rule of Thumb* biasanya digunakan untuk menilai validitas *convergent confirmatory* yaitu nilai *loading factor* harus lebih besar dari 0,7. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai *loading factor* 0,5-0,6 masih dianggap cukup dan memenuhi validitas.²⁹

Pengujian validitas untuk indikator reflektif menggunakan korelasi antara skor item dengan konstruknya. Pengukuran Indikator reflektif menunjukkan adanya

²⁹ Imam Ghazali & Hengky Latan. *Partial Least Square*... hlm.37

perubahan pada suatu indikator dalam suatu konstruk jika indikator lain pada konstruk yang sama berubah.

b. *Discriminant Validity*

Discriminant Validity digunakan untuk melakukan uji validitas masing-masing konstruk. Uji *discriminant validity* dapat dilakukan dengan membandingkan masing-masing akar kuadrat AVE terhadap nilai korelasi antar konstruk. Jika nilai kuadrat AVE lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi antar konstruk, maka dinyatakan memiliki kriteria *discriminant validity*.

c. Uji Reliabilitas

Composite Reliability digunakan untuk menguji reliabilitas konstruk (variabel). Uji reliabilitas diukur dengan dua kriteria, yaitu *composite reliability* dan *croanbach alpha* dari blok indikator yang mengukur variabel. Variabel dinyatakan reliable jika nilai *composite reliability* maupun *croanbach alpha* diatas 0,60.³⁰

9. Teknis Analisis

a. *Structural Equation Model (SEM)*

Structural Equation Model (SEM) merupakan salah satu teknik multivariat yang menggabungkan aspek-aspek regresi berganda (menguji hubungan ketergantungan) dan analisis faktor (menggambarkan konsep yang tidak dapat diukur faktor dengan variabel berganda) untuk mengestimasi hubungan saling

³⁰ Imam Gozali&Hengky Latan. *Partial Least Square...* hlm.41

ketergantungan secara serentak.³¹ Ada dua model SEM yang banyak digunakan saat ini yaitu SEM berbasis *covariance* atau dikenal *Covariance Based SEM* yang mempergunakan software AMOS dan LISREL serta SEM yang berbasis *variance* atau sering disebut *Component Based SEM* yang mempergunakan software SmartPLS dan PLS Graph. Perbedaan utama antara *Covariance Based SEM* dan *Component Based SEM* adalah pada *Covariance Based SEM* model yang dianalisis harus dikembangkan berdasarkan pada teori yang kuat dan bertujuan untuk mengkonfirmasi model dengan data empirisnya. Sedangkan *Component Based SEM* lebih menitikberatkan pada model prediksi sehingga dukungan teori yang kuat tidak begitu menjadi hal terpenting.³²

Model *Covariance Based SEM* banyak meminta asumsi antara lain: data harus memiliki distribusi normal secara *multivariate*, skala pengukuran variabel continuous, variable laten harus diukur dengan indikator model refleksif, jumlah sample harus besar (menurut Hair lima kali jumlah parameter yang akan diestimasi), model yang akan diuji harus memiliki dasar penjelasan teori yang kuat dan lebih menekankan pada konfirmatori model atau mengkonfirmasi model dengan dunia empirisnya. Apabila asumsi ini dilanggar, maka *Covariance Based SEM* tidak dapat digunakan. Beberapa artikel jurnal akhir-akhir ini khususnya di Sistem Informasi dan

³¹Hair, JF, Anderson RE Tatham, RL. *Multivariate Analysis, 5 Edition*, (Prentice Hall International, Inc, 1998.). hlm 8.

³² Imam Ghazali dan Hengky Latan, *Partial Least Square...* hlm.19

Pemasaran telah mempergunakan *variance* atau *Component Based SEM* dalam penelitiannya.

Variance atau *Component Based SEM* menggunakan teknik statistik non-parametrik sehingga tidak tunduk pada asumsi yang rumit seperti *Covariance Based SEM*. Data tidak harus berdistribusi normal dan skala pengukuran dapat berupa nominal, ordinal, interval maupun rasio, jumlah sampel tidak harus besar (jumlah sampel 50 dapat dijalankan) dengan model rumit (100 indikator). Yang paling penting adalah variabel laten indikatornya dapat dalam bentuk model refleksif maupun formatif.

Covariance Based SEM menitikberatkan pada konfirmasi, maka *ComponentBased SEM* lebih menitik beratkan pada model prediksi, sehingga tidak diperlukan dukungan teori yang kuat. jadi dapat disimpulkan bahwa jika tujuan penelitian kita ingin mengkonfirmasi suatu model yang dibangun berdasarkan pada teori, maka sebaiknya menggunakan *Covariance Based SEM*. Sedangkan kalau tujuan kita ingin model prediksi dan dasar teori tidak begitu kuat, maka sebaiknya menggunakan *Component Based SEM* atau juga dikenal *Partial Least Square (PLS)*.³³ Konsekuensi penggunaan PLS-SEM adalah pengujian dapat dilakukan tanpa dasar teori yang kuat, mengabaikan beberapa asumsi (non-parametrik) dan parameter ketepatan model prediksi dilihat dari nilai koefisien determinasi (R-Square), karena

³³Charlesto. *Analisis Penerimaan*, ... hlm, 49

itu, PLS-SEM sangat tepat digunakan pada penelitian yang bertujuan mengembangkan teori.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan metode *Component Based SEM* atau juga dikenal *Partial Least Square* (PLS) tersebut dengan bantuan program SmartPLS 3.0.

b. Metode Analisis *Component Based SEM* atau *Partial Least Square* (PLS)

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa tujuan *Partial Least Square* (PLS) adalah membantu peneliti untuk mendapatkan variabel laten untuk tujuan prediksi. Menurut Chin, 1998 (dalam Imam Ghazali, 2006) menyatakan bahwa karena PLS tidak mengasumsikan adanya distribusi tertentu untuk estimasi parameter, maka teknik parametrik untuk menguji signifikansi parameter tidak diperlukan.³⁵ Model evaluasi PLS berdasarkan pada pengukuran prediksi yang mempunyai sifat non parametrik. Analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau sering disebut *outer model* dan model struktural (*structural model*) atau sering disebut *inner model*. Model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel manifest atau observed variabel merepresentasi variabel laten untuk diukur, sedangkan model struktural menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk.³⁶

³⁴ Imam Ghazali dan Hengky Latan, *Partial Least Square...*, hlm.19

³⁵ Imam, Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Pertama* (Semarang: Program Studi Magister Akuntansi, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001) hlm. 50

³⁶ Imam Ghazali dan Hengky Latan, *Partial Least Square...* hlm.7

1) Model Pengukuran atau *Outer Model*

Dalam PLS model pengukuran atau *outer model* dengan indikator refleksif dievaluasi dengan *convergent validity* dan *discriminant validity* dari indikatornya serta *composite reliability* untuk *block indikator*. Sedangkan indikator formatif dievaluasi berdasarkan pada *substantive content*-nya yaitu membandingkan besarnya relatif *weight* dan melihat signifikansi dari ukuran *weight* tersebut.³⁷

Convergent validity dari model pengukuran dengan indikator refleksif dinilai berdasarkan korelasi antara *item score* atau *component score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,50 sampai dengan 0,60 dianggap cukup.³⁸

2) Model Struktural atau *Inner Model*

Sedangkan model struktural atau *inner model* dievaluasi dengan melihat *persentase variance* yang dijelaskan yaitu dengan melihat nilai *R-square* untuk konstruk laten dependen, *Stone-Geisse Q-square test* untuk *predictive relevance* dan uji *t* serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural,

³⁷Imam Ghazali dan Hengky Latan, *Partial Least Square*....hlm.87

³⁸*Ibid.* hlm.37

interpretasinya sama dengan interpretasi pada *Ordinary Least Square* (OLS) pada regresi³⁹.

c. Uji Hipotesis

Untuk pengujian seluruh hipotesis maka digunakan metode *Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis yang powerfull dan sering disebut juga sebagai soft modeling karena meniadakan asumsi-asumsi *Ordinary Least Square* (OLS).⁴⁰ Dengan metode PLS maka model yang diuji dapat mempergunakan asumsi: data tidak harus berdistribusi normal, skala pengukuran dapat berupa nominal, ordinal, interval maupun rasio, jumlah sampel tidak harus besar, indikator tidak harus dalam bentuk refleksif (dapat berupa indikator refleksif dan formatif) dan model tidak harus berdasarkan pada teori.⁴¹

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu apakah berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.⁴² Untuk pengujian ini dilakukan dengan melihat *output* dengan bantuan program aplikasi SmartPLS 3.0. Jika nilai T hitung < T tabel (1,60) , maka hipotesis nol ditolak, (koefisien regresi signifikan) dan hipotesis alternatif yang dinyatakan dalam penelitian ini diterima pada tingkat signifikansi 5% (lima persen). Pengukuran persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen, ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi R-square (R²) antara 1

³⁹ Imam Ghazali dan Hengky Latan, *Partial Least Square...* hlm. 78

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 5

⁴¹ *Ibid*,

⁴² *Ibid*.... hlm.77

dan nol, dimana nilai R-square (R^2) yang mendekati satu memberikan persentase pengaruh yang besar. Model persamaan struktural dalam penelitian ini akan diselesaikan dengan program SmartPLS 3.0.

G.Sistematika Pembahasan

BAB 1. Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, dan metode penelitian

BAB II. Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk membangun konsep penelitian untuk mengembangkan teori yang dijadikan alat analisis dalam penelitian ini.

BAB III. Gambaran umum tentang lokasi penelitian akan dijabarkan secara singkat dalam bab III, sekaigus juga akan digambarkan sistem informasi perpustakaan yang digunakan oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang sebagai tempat penelitian.

BAB IV. Hasil dan pembahasan penelitian akan dijabarkan dalam bab IV. Dalam bab ini nantinya akan dilaporkan hasil perhitungan statistik kuantitatif dengan bantuan SmartPLS 3.0 sekaligus juga dilanjutkan dengan pembahasan hasil penelitian.

BAB V. Kesimpulan seluruh hasil penelitian akan di rangkum dalam bab V pada sub bab kesimpulan. Selain itu juga sub bab implikasi hasil penelitian terhadap lokasi

penelitian juga akan dijabarkan dalam bab V ini. Saran untuk pengembang sistem informasi perpustakaan dan penelitian selanjutnya dijelaskan pada bab V.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Magelang yang sampai saat ini masih menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan (*in-house*) hasil pengembangan Tim IT Perpustakaan. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil terhadap enam hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menerima hipotesis 1 yang diajukan yang menyatakan bahwa variabel kemanfaatan (*Usefulness*) secara positif berpengaruh signifikan terhadap penerimaan dan kepuasan Pengguna sistem informasi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang. Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh positif dimana $T \text{ hitung } (3,144) > T \text{ tabel } (1,64)$ dan rata-rata jawaban responden terhadap variabel kemanfaatan sebesar 4,1 dapat diinterpretasikan masuk dalam kategori “Tinggi”. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin memberikan manfaat maka Pengguna akan semakin puas terhadap sistem informasi, dan Pengguna secara umum sudah merasakan manfaat yang tinggi saat menggunakan sistem informasi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Penelitian ini menolak hipotesis 2 yang diajukan yaitu variabel Kemudahan penggunaan (*Ease of Use*) secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap

penerimaan dan kepuasan pengguna sistem informasi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang. Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh negatif dimana $T \text{ hitung } (0,758) < T \text{ tabel } (1,64)$, sedangkan rata-rata jawaban responden terhadap variabel kemanfaatan sebesar 3,8 dapat diinterpretasikan masuk dalam kategori “Tinggi”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengguna tidak puas dengan kemudahan penggunaan sistem informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang akan tetapi, variabel kemudahan sistem memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap penerimaan sistem. Semakin rumit dalam mengoperasikan sistem maka penerimaan Pengguna juga akan semakin rendah.

3. Penelitian ini juga menolak hipotesis 3 yang diajukan yang menyatakan bahwa variabel isi (*content*) berpengaruh secara positif terhadap penerimaan dan kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang. Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh negatif dimana $T \text{ hitung } (0,817) < T \text{ tabel } (1,64)$, sedangkan rata-rata jawaban responden terhadap variabel kemanfaatan sebesar 1,97 dapat diinterpretasikan masuk dalam kategori “Rendah”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pengguna tidak puas dengan isi (*content*) dari Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang dan penerimaan sistem juga rendah.
4. Penelitian ini menerima hipotesis 4 yang diajukan yang menyatakan bahwa variabel akurasi (*accuracy*) berpengaruh secara positif signifikan terhadap

penerimaan dan kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang. Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh positif dimana $T \text{ hitung } (1,987) > T \text{ tabel } (1,64)$, dan rata-rata jawaban responden terhadap variabel kemanfaatan sebesar 3,80, dapat diinterpretasikan masuk dalam kategori “Tinggi”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa akurasi dari sistem informasi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang memberikan kepuasan terhadap pengguna sehingga keberadaan sistem dapat diterima oleh pengguna akhir dan penerimaan terhadap sistem juga “Tinggi”.

5. Penelitian ini menerima hipotesis 5 yang diajukan yaitu variabel bentuk (*format*) secara positif berpengaruh signifikan terhadap penerimaan dan kepuasan pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang. Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh negatif dimana $T \text{ hitung } (1,834) > T \text{ tabel } (1,64)$, dan rata-rata jawaban responden terhadap variabel kemanfaatan sebesar 3,8 dapat diinterpretasikan masuk dalam kategori “Tinggi”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa format Sistem Informasi Perpustakaan memberikan kepuasan kepada pengguna akhir dan penerimaan pengguna juga “Tinggi”.
6. Penelitian ini menolak hipotesis 2 yang diajukan yaitu variabel Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*) secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap penerimaan dan kepuasan pengguna sistem informasi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang. Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan

pengaruh negatif dimana $T \text{ hitung } (0,758) < T \text{ tabel } (1,64)$, sedangkan rata-rata jawaban responden terhadap variabel kemanfaatan sebesar 3,8 dapat diinterpretasikan masuk dalam kategori “Tinggi”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengguna tidak puas dengan Kemudahan Penggunaan Sistem informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang akan tetapi, variabel kemudahan sistem memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap penerimaan sistem. Semakin rumit dalam mengoperasikan sistem maka penerimaan pengguna juga akan semakin rendah.

7. Penelitian ini menerima hipotesis 7 yang diajukan yaitu variabel ketepatan waktu (*timeliess*) secara positif berpengaruh signifikan terhadap penerimaan dan kepuasan pengguna sistem informasi perpustakaan. Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh negatif dimana $T \text{ hitung } (3,783) > T \text{ tabel } (1,64)$, sedangkan rata-rata jawaban responden terhadap variabel kemanfaatan sebesar 3,7 dapat diinterpretasikan masuk dalam kategori “Tinggi”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu memberikan pengaruh secara positif terhadap penerimaan dan kepuasan terhadap sistem. Penerimaan pengguna terhadap ketepatan waktu sistem juga tinggi.
8. Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa variabel sikap (*Attitude*) menjadi variabel intervening (*moderator*) untuk variabel kemanfaatan, kemudahan penggunaan, isi, akurasi, bentuk, dan ketepatan waktu untuk menjelaskan penerimaan dan kepuasan Pengguna Akhir Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang. Berdasarkan *Uji Indirect Effect*

menunjukkan hasil pengaruh *accuracy* terhadap *user satisfaction* lewat *attitude* sebesar 0.128 dengan nilai T-Statisticnya 1.847 dan signifikan pada 5%. Pengaruh *content* terhadap *user satisfaction* lewat *attitude* sebesar 0.041 dengan nilai T-Statisticnya 0.826 dan taraf signifikansi pada 5%. Pengaruh *ease of use* terhadap *user satisfaction* lewat *attitude* sebesar 0.030 dengan nilai T-Statisticnya sebesar 0,764 dan taraf signifikansi pada 5%. Pengaruh *format* terhadap *user satisfaction* lewat *attitude* sebesar 0.112 dengan T-Statisticnya sebesar 1,952 dan taraf signifikansi pada 5%. Pengaruh *Timelines* terhadap *user satisfaction* lewat *attitude* sebesar 0.166 dengan nilai T-Statisticnya sebesar 3.326 dan taraf signifikan pada 5%. Pengaruh *usefulness* terhadap *user satisfaction* lewat *attitude* sebesar 0.123 dengan nilai T-Statisticnya sebesar 3,002 dan taraf signifikansi pada 5%.

Berdasarkan pernyataan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna dalam menerima Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang adalah kemanfaatan, akurasi, bentuk, dan ketepatan waktu dalam memberikan laporan (*output*) kepada Pengguna. Jika sistem informasi tersebut memberikan manfaat kepada pengguna maka tingkat kepuasan dan penerimaan sistem juga akan semakin tinggi, begitu juga dengan akurasi, bentuk, dan ketepatan waktu sistem dalam bekerja memberikan output maka pengguna juga akan semakin puas dan menerima keberadaan Sistem Informasi Perpustakaan.

Faktor selanjutnya yang harus diperhatikan oleh pengembang Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang adalah faktor

kemudahan penggunaan dan isi (*content*) sistem informasi perpustakaan yang belum memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan dan kepuasan pengguna sistem informasi. kedua faktor ini menunjukkan bahwa semakin sulit penggunaan sistem maka pengguna juga semakin tidak merasa puas sehingga pengguna enggan menerima sistem informasi perpustakaan, begitu juga dengan isi (*content*).

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini akan berguna jika hasil analisisnya dapat digunakan sebagai usulan pengembangan sistem, adapun implikasi penelitiannya sebagai berikut :

1. Aspek Manajerial

- a Pihak pengambil keputusan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam penerapan sistem informasi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang yang berkesinambungan.
- b Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi penerimaan pengguna dalam menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang, sehingga dalam pengembangan sistem kedepanya perlu diperhatikan tingkat ketepatan waktu sistem dalam memberikan laporan kepada pengguna. Dengan meningkatnya ketepatan waktu yang dihasilkan pada Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang, maka akan menimbulkan tingkat kepuasan pengguna atas perolehan informasi pada sistem tersebut.

- c Harapan-harapan akan kemudahan penggunaan dan isi sistem informasi perpustakaan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk lebih memperhatikan aspek kemudahan dan isi sehingga tujuan organisasi dalam memberikan kepuasan terhadap pengguna melalui sistem ini dapat tercapai secara maksimal.
- d Pihak pengambil keputusan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan pengembangan sumber daya yang berkompeten dalam menunjang operasional sistem, sehingga hal ini dapat memberikan dampak positif baik bagi organisasi, ataupun bagi para pegawai. Sumber daya yang dimaksud adalah, berupa fasilitas penunjang operasional serta berupa keahlian dan pengetahuan para pegawai dalam penggunaan sistem.

2. Aspek Sistem

- a Dampak terhadap sistem akan terlihat pada tingkat ketersediaan sistem. Pengguna mengharapkan supaya sistem informasi perpustakaan dapat dengan mudah diakses, yang berarti operasional sistem informasi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang perlu memperhatikan kelangsungan layanannya, meminimalisasi adanya gangguan terhadap aplikasi sistem, serta pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi.
- b Untuk pengembangan sistem kedepannya, faktor kemudahan serta dalam menggunakan dan isi (*content*) sistem informasi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang sangatlah penting diperhatikan, hal ini

disebabkan, pengguna lebih tertarik untuk menggunakan sistem yang mudah (*user friendly*) serta nyaman juga memiliki *content* yang menarik.

3. Aspek *people* (orang)

- a Berdasarkan hasil penelitian ini, pengguna menerima sistem ini berdasarkan kemanfaatan, bentuk (*format*), akurasi (*Accuracy*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) yang dihasilkan pada sistem tersebut, sehingga pengelola dapat meningkatkan kualitas keempat faktor tersebut Pada Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang, sehingga dengan begitu akan menimbulkan kepuasan tersendiri bagi para pengguna dalam menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang.
- b Hasil penelitian ini juga bisa memberitahukan bahwa Pengguna Akhir Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang sangat menginginkan sistem informasi yang mudah digunakan (*User friendly*), nyaman dalam penggunaannya, serta kelengkapan isi (*content*).

4. Aspek Penelitian Selanjutnya

- a. Ketepatan dalam pemilihan operasional variabel penelitian tidak hanya didasarkan pada adopsi dari teori-teori yang ada, namun perlu adanya penyesuaian dengan kondisi penelitian yang akan dikaji akan menjadikan operasional variabel lebih tepat dalam melakukan pengukuran.

- b. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengembangkan model ini dengan menambahkan variabel lain yang belum digunakan seperti variabel-variabel dalam *Task Technology Fit (TTF)*, dan *Hot Fit*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka rekomendasi yang diusulkan bagi pengembang sistem informasi perpustakaan baik dari tingkat manajerial maupun teknisi (Tim IT) untuk menjadikan faktor kemanfaatan, akurasi, bentuk, dan ketepatan waktu sebagai acuan dalam mengembangkan sistem yang bersifat *mandatory system* dan juga memberikan perhatian lebih pada faktor kemudahan penggunaan dan Isi dalam pengembangan sistem agar tujuan organisasi dalam memberikan kepuasan kepada pengguna akhir sistem informasi dapat terwujud secara maksimal.

Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penerimaan dan kepuasan pengguna dengan mengembangkan model seperti penelitian ini dengan memperluas dan mengkombinasikan beberapa model sehingga variabel dapat lebih beragam. Apabila akan melakukan penelitian dengan model yang sama, bisa mengaplikasikannya pada lingkungan *voluntary system*.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ghozali, Imam dan Hengky Latan. *Partial Least Square: Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2015
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Pertama*. Semarang: Program Studi Magister Akuntansi, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001.
- Gordon B Davis. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen: Bagian I Pengantar*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo. 1988.
- Hair, JF, Anderson RE Tatham, RL. *Multivariate Analysis, 5 Edition*, Prentice Hall International, Inc, 1998.
- Husein, Muhammad Fakhri dan Amin Wibowo. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: AMP YKPN, 2000.
- Indrajit, Richardus Eko. *Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2000
- Kumorotomo, Wahyudi dan Subando Agus Margono. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994.
- Oetomo, Budi Sutejo Dharmo. *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi* Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- Pendit, Putu Laxman. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2003.
- Qalyubi, Syihabuddin. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Siagian, Sondang P. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Simamora, Bilson. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia, 2008.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Teguh, Wahyono. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi I*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

JURNAL

Adamson, Ivana and John Shine. 2003. "Extending the New Technology Acceptance Model to Measure the End User Information Systems Satisfaction in a Mandatory Environment: A Bank's Treasury". *Technology Analysis and Strategic Management*, Vol. 15 No. 4, 2003. Diakses melalui <http://www.ingentaconnect.com/>

Al-Ghatani, Said S. 2001. "The Applicability of TAM Outside North America: An Empirical Test in the United Kingdom". Diakses melalui <https://goo.gl/MuEecB>

Bailey, JE and Pearson, S.W. 1983. "Development of a Tool for Measuring and Analyzing Computer User Satisfaction". *Management Science*, 29(5), pp 530-545, 1983. Diakses melalui <https://goo.gl/XRIf9Z>

Brown S.A., A.P. Massey, M.M. Montoya-Weiss and J.R. Burkman. "Do I really have to? User acceptance of mandatory technology". *European Journal of Information Systems*, Vol. 11, 283-295, 2002. Diakses melalui <http://www.ingentaconnect.com/>

Chin, W. and Todd, P. "On the Use, Usefulness, and Ease of Use of Structural Equation Modelling in MIS Research: A Note of Caution". *Management Information System Quarterly* 9,2 pp. 237-246. 1995. Diakses melalui <http://www.jstor.org/>

Davis et.al. "User Acceptance of computer technology: A Comparison of Two Theoretical models". *Management Science* Vol.35 No.8, August 1989. Diakses melalui <http://goo.gl/uei24z>

Davis, F. D. "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology". *MIS quarterly*, 319-340, 1989. Diakses melalui <http://www.jstor.org/stable/249008>

- Doll, W.J., dan Torkzadeh, G., "The Measurement of End-User Computing Satisfaction". *Management Information System Quarterly* 12(2) , June 1998, pp. 259-274. Diakses melalui <http://www.jstor.org/>
- Doll, William J. "Weidong Xia, Gholamreza Torkzadeh. A Confirmatory Factor Analysis of the End-User Computing Satisfaction Instrument." *MIS Quarterly*, Vol. 18, No. 4 (Dec., 1994), pp. 453-461), diakses melalui <http://www.jstor.org/>
- Ferguson, Collins. "The Effect of Computer Micro on The Work of Profesional Accountans," *Accounting Finance*, Vol 37 pp 41-67, 1997. Diakses melalui <http://www.jstor.org/>
- Goodhue.D.L. "IS Attitude: Toward Theoretical and Definitional Clarity Data Base". *Fall Winter*, pp. 6-15, 1988. Diakses melalui <http://dl.acm.org>
- Hendrawati, Tuti,, "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Integrated Library System (INLIS): Studi Kasus di Perpustakaan Nasional RI" *Majalah Visi Pustaka*, Vol.15 No.3 - Desember 2013. Diakses melalui <http://perpusnas.go.id/>
- Igbaria M. "An Examination of the Factors Contributing to Micro Computer Technology Acceptance," *Jurnal of Information System*, Elsevier Science, USA, 1994. Diakses melalui <https://goo.gl/vYNjG9>
- Linders, Sefan. *Using the Technology Acceptance Model in determining strategies for implementation of mandatory IS*. Diakses melalui <http://goo.gl/O5Egyn>
- Mather, D., Caputi, P. & Jayasuriya, R. "Is the technology acceptance model a valid model of user satisfaction of information technology in environments where usage is mandatory?. In A. Wenn, M. McGrath& F. Burstein (Eds.)", *Enabling organisations and society through information systems* (pp. 1241-1250). Victoria University, australia: ACIS 2002 School of Information Systems, 2002. Diakses melalui <http://ro.uow.edu.au/>
- Rawstorne.P, R Jayasuriya, P Caputi. "An integrative model of information systems use in mandatory environments", *International Conference on Information Systems*, Pages: 325 – 330, 1998. Diakses melalui <http://dl.acm.org/>
- Rizal. A. "Analisis Penerapan Project Management Information System (PMIS) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Studi Kasus PT. INDOSAT, Tbk. IncomTech". *Jurnal Telekomunikasi dan Komputer*, vol.5, no.1, Januari 2014 p-15. Diakses melalui <http://mte.pasca.mercubuana.ac.id>

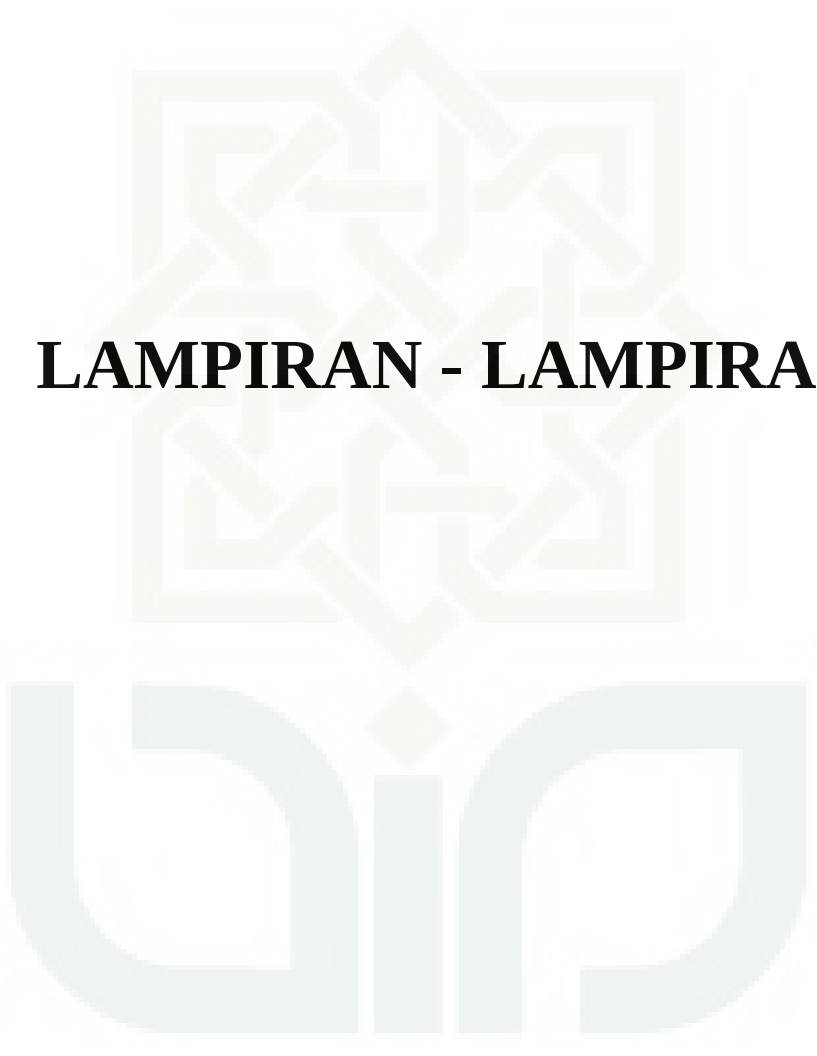
- Thompson Ronald, Howell, Higgins. "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization". *Management Information System Quarterly*, 21(3), 1991. Diakses melalui <http://www.jstor.org/>
- Xiao, Li and Subhasish Dasgupta, "Measurement Of User Satisfaction Withweb-Based Information Systems:An Empirical Study". *Eighth Americas Conference on Information Systems*. George Washington University: 2002. diakses melalui <http://www.aisel.aisnet.org/>
- Yuadi, Imam. *Analisis Technology Acceptance Model Terhadap Perpustakaan Digital Dengan Structural Equation Modelling*. Diakses melalui <http://palimpsest.fisip.unair.ac.id/images/pdf/imam.pdf>.
- Zinatelli, Igbaria M."Personal Computing Acceptance Factors in Small Firm: A Structural Equation Modelling". *Management Information System Quarterly*, 21(3), 1997. Diakses melalui <http://www.jstor.org/>

TESIS/ DISERTASI

- Bramantika,Oktavianti."Evaluasi Penerimaan Sistem Teknologi Informasi dengan menggunakan Variabel Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Perceived Enjoyment: studi kasus di PT Sanggar Sarana Baja pada Departemen Accounting dan Marketing". *Tesis*. Program Studi Magister Sains Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2007.
- Kripanoth, Napaporn. "Examining a Technology Acceptance Model of Internet Usage by Academics within Thai Business Schools". *Disertasi*. (Australia: School of Information Systems Faculty of Business and Law, Victoria University, 2007). Diakses melalui <http://www.eprints.vu.edu.au>
- Rahmatsyah, Deni. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Produk Baru: Studi Kasus: Uang Elektronik Kartu Flazz BCA*. *Tesis*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2011. Diakses melalui <http://lib.ui.ac.id>
- Rawstorne.P. "A Systematic Analysis of the Theory of Reasoned Action, the Theory of Planned Behaviour and the Technology Acceptance Model when Applied to the Prediction and Explanation of Information Systems Use in Mandatory Usage Contexts", *Thesis*, The Departement of Psychology, University of Wollongong, Australi, 2005. Diakses melalui <http://ro.uow.edu.au>

Sekundera, Charlesto P.L. Analisis Penerimaan Pengguna Akhir Dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* Dan *End User Computing Satisfaction* Terhadap Penerapan Sistem Core Banking Pada Bank Abc. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro, 2006. Diakses melalui <http://eprints.undip.ac.id/>





LAMPIRAN - LAMPIRAN

KUISIONER PENELITIAN



Magister Ilmu Perpustakaan dan
Informasi
Fakultas Pasca Sarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari/Taggal:

No.Kuisisioner:

Dengan hormat,

Kuisisioner ini ditujukan untuk keperluan Tesis dengan judul: “Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang”. Sehubungan dengan itu mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara /I untuk mengisi kuisisioner ini dengan memberikan penilaian secara subyektif. Data yang anda isikan akan dijaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian saya semata. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Salam,
Atin Istiarni

Petunjuk pengisian kuisisioner :

1. Isikan identitas Anda pada kolom yang disediakan.
2. Keterangan pilihan jawaban pada kuisisioner: STS (Sangat Tidak Setuju), S (Setuju), AS (Agak Setuju), TS (Tidak Setuju), SS (Sangat Setuju)
3. Berikan tanda checklist (✓) pada kolom yang menurut Anda sesuai

Terimakasih atas partisipasi Anda.

Nama :

Status : ☐ Pemustaka ☐ Pustakawan

Jenis Kelamin : ☐ Laki- laki ☐ Perempuan

A. Pernyataan Variabel *Perceived Usefulness* (PU)/ Kebermanfaatan

NO	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Menurut Saya, Sistem Informasi Perpustakaan dapat berbagi informasi lebih cepat					
2.	Menurut Saya, Sistem Informasi Perpustakaan dapat mempercepat menyelesaikan tugas					
3.	Menurut Saya, sistem informasi perpustakaan memudahkan pencarian informasi di perpustakaan					
4.						
5.	Di dalam Sistem Informasi Perpustakaan terdapat informasi yang berguna					

B. Pernyataan Variabel *Perceived Ease Of Use* (EOU)/ Kemudahan

NO	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Fitur Sistem Informasi Perpustakaan mudah dipahami					
2.	Sistem Informasi Perpustakaan mudah dioperasikan					
3.	Sistem Informasi Perpustakaan mudah diakses untuk digunakan					
4.	Fasilitas pada Sistem Informasi Perpustakaan mudah dipahami					
5.	Sistem Informasi perpustakaan sangat bersahabat dengan Saya					

C. Pernyataan untuk variabel *Content*

NO	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Sistem informasi perpustakaan menyediakan informasi yang Saya butuhkan secara akurat.					
2.	Isi dari Sistem Informasi Perpustakaan sesuai dengan yang Saya perlukan					
3.	Sistem informasi perpustakaan menyediakan laporan secara cepat, tepat.					
4.	Sistem informasi menyediakan informasi secara memadai.					

D. Pernyataan untuk variabel *Accuraccy* (Ketepatan)

NO	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Menurut Saya, Sistem informasi perpustakaan akurat					
2.	Keakuratan sistem informasi perpustakaan					

	memberikan kepuasan untuk Saya					
--	--------------------------------	--	--	--	--	--

E. Pernyataan untuk variabel *Format* (Bentuk)

NO	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	<i>Output</i> yang ditampilkan pada sistem informasi perpustakaan sangat berguna untuk Saya					
2.	Informasi yang ada di sistem informasi perpustakaan menurut Saya sangat jelas					

F. Pernyataan untuk variabel *Timeliness* (Ketepatan waktu)

NO	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Menurut Saya, Sistem informasi perpustakaan memberikan informasi yang Saya perlukan tepat					
2.	Sistem informasi perpustakaan memberikan informasi terkini untuk Saya					

G. Pernyataan untuk variabel *Attitude*

NO	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Menurut Saya, menggunakan sistem informasi perpustakaan adalah ide bagus					
2.	Menurut Saya Sistem informasi perpustakaan membuat pekerjaan menjadi lebih menarik					
3.	Menurut Saya, menggunakan sistem informasi perpustakaan sangat menyenangkan					
4.	Saya suka menggunakan sistem informasi perpustakaan					

H. Pernyataan untuk variabel *Satisfaction*

NO	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya puas menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan.					

-----*Terimakasih atas waktu dan partisipasi Anda*-----

Lampiran -2.

Outer loading

	Accuracy	Attitude	CONTENT	EOU	Format	Timeliness	Usefulness	User Satisfaction
ACCUR1	0.910							
ACCUR2	0.914							
ATTITUDE1		0.838						
ATTITUDE2		0.843						
ATTITUDE3		0.862						
ATTITUDE4		0.852						
CONTENT2			0.851					
CONTENT3			0.734					
CONTENT4			0.738					
CONTENT1			0.829					
EOU1				0.702				
EOU2				0.764				
EOU3				0.785				
EOU4				0.834				
EOU5				0.671				
FORMAT1					0.887			
FORMAT2					0.792			
PU1							0.725	
PU2							0.804	
PU3							0.852	
PU4							0.757	
PU5							0.793	
SATIS1								1.000
TIME1						0.830		
TIME2						0.864		

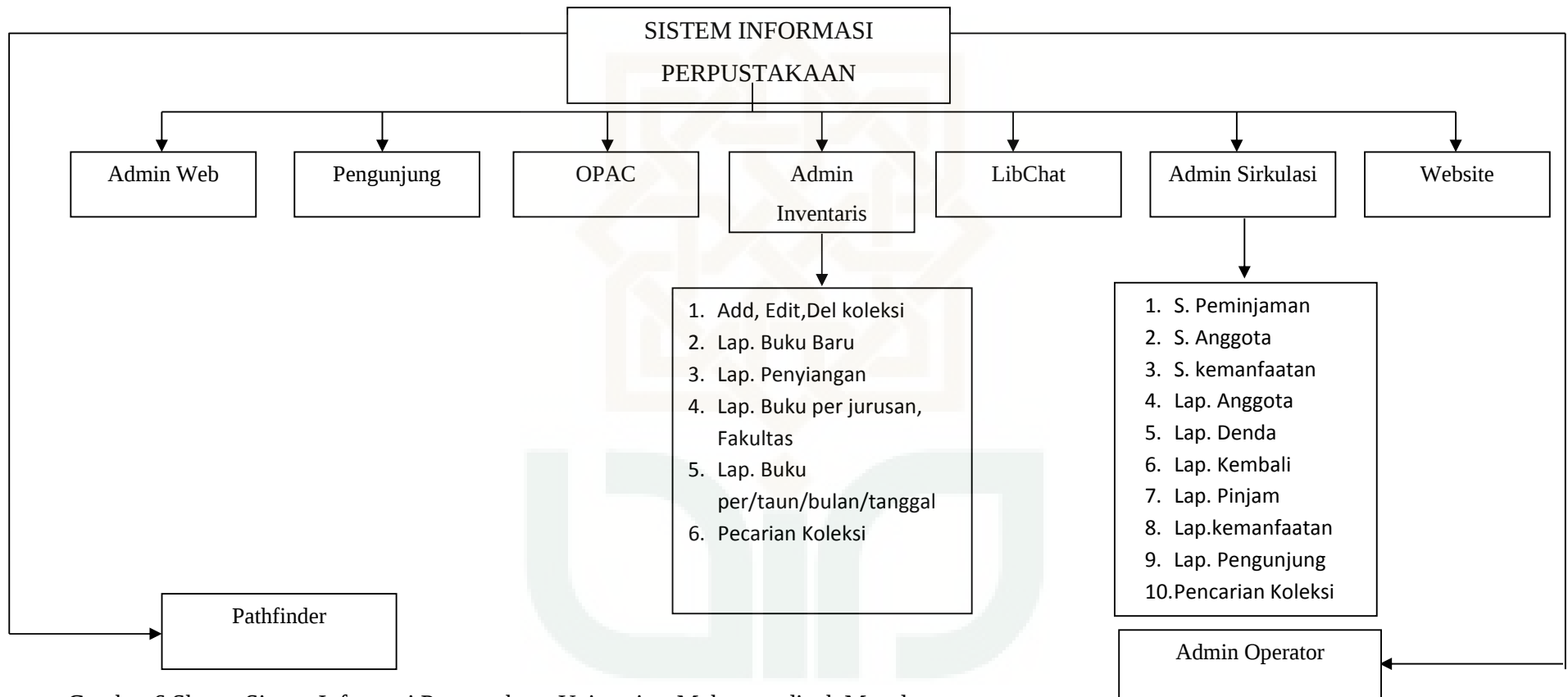
Lampiran - 3

Outer Wight

	Accuracy	Attitude	CONTENT	EOU	Format	Timeliness	Usefulness	User Satisfaction
ACCUR1	0.543							
ACCUR2	0.554							
ATTITUDE1		0.311						
ATTITUDE2		0.278						
ATTITUDE3		0.287						
ATTITUDE4		0.301						
CONTEN2			0.362					
CONTEN3			0.247					
CONTEN4			0.290					
CONTENT1			0.357					
EOU1				0.227				
EOU2				0.263				
EOU3				0.229				
EOU4				0.336				
EOU5				0.267				
FORMAT1					0.672			
FORMAT2					0.510			
PU1							0.165	
PU2							0.279	
PU3							0.280	
PU4							0.210	
PU5							0.327	
SATIS1								1.000
TIME1						0.560		
TIME2						0.619		

Lampiran-4

Berikut adalah gambaran umum tentang Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang:



Gambar 6. Skema Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Atin Istiarni
Tempat/Tgl.Lahir : Magelang, 01 September 1992
Pekerjaan :Pustakawan Universitas Muhammadiyah Magelang
Alamat Rumah :Tempuran RT.O4/RW.01, Kamongan, Srumbung, Magelang
Alamat Kantor : Jl. Tidar 21 Magelang 56126
Email : atinistiarni@gmail.com
atinistiarni@staff.ummgl.ac.id
Nama Ibu : Sartini
Nama Ayah : Dalhariyadi

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri Kamongan, lulus tahun 2004
 - b. SMP Negeri 2 Muntilan, lulus tahun 2007
 - c. MAN Yogyakarta 1, lulus tahun 2010
 - d. S-1 Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga , lulus tahun 2014
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pendidikan Dasar Resimen Mahasiswa Mahakarta di Akademi Angkatan Udara (2012)
 - b. Kursus Dinas Staf (KDS) Resimen Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (2014)

C. Riwayat Pekerjaan

- a. Pustakawan SMK N 1 Kasihan, Bantul
- b. Pustakawan Universitas Muhammadiyah Magelang

D. Prestasi/Penghargaan

Oral Presenter di CONSAL-XVI (*Congres of Southeast Asian Librarian*) di Bangkok, Thailand (2015)

E. Pengalaman Organisasi

- a. Anggota Tim Basket Putri SMP N 2 Muntilan (2006-2007)
- b. Anggota Tim Basket Putri MAN Yogyakarta 1 (2008-2010)
- c. Anggota Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) MAN Yogyakarta 1 (2008)
- d. Bendahara Sat.03 Resimen Mahasiswa Sunan Kalijaga (2013-2014)

F. Minat Keilmuan

- a. Preservasi dan Konservasi
- b. Sistem Informasi Perpustakaan
- c. *Embedded Librarian*
- d. Sejarah Perpustakaan Islam

G. Karya Tulis

1. Buku
 - a. Atin Istiarni, dkk. *Menapaki Jejak Sang Resimen: Memperingati Setengah Abad Resimen Mahasiswa Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Ladang Kata, 2016.
 - b. Atin Istiarni, dkk. *Pustakawan dan Pemaknaan Buku*. Yogyakarta: Ladang Kata, 2016.
2. Penelitian
 - a. Atin Istiarni, “Analisis Tataletak Ruang Menggunakan *Metode Line Balancing* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Klajaga.
 - b. Atin Istiarni, “Analisis Penerimaan Sistem Informasi Berbasis *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction* di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang”, *Tesis.*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
3. Prosiding

Atin Istiarni, “Documentation Video As A Final Effort Preservation Staging Students Dance Department SMK N 1 Kasihan

Bantul(Indonesian Karawitan High School)”, *Prosiding*. The 16th
Congress of Southeast Asian Librarians Meeting and General
Conference (CONSAL XVI), Bangkok, Thailand, 2015

